

Pengaruh tata ruang kantor terhadap efektifitas kerja pegawai pada dinas koperasi perindustrian dan perdagangan kota bima

Rilla Mawarni¹, Muhammad Yusuf²

^{1,2}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Bima

¹Email: rillamawarni43@gmail.com

²Email: yusufzm.stiebima@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh tata ruang kantor terhadap efektifitas kerja pegawai pada Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan Kota Bima. Jenis penelitian yang digunakan adalah asosiatif, dengan sampel 37 responden. Teknik sampling yang digunakan adalah *sampling purposive*. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner dengan pengukuran skala likert. Teknik pengumpulan data dengan cara kuisisioner, observasi dan studi pustaka. Metode analisis data yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, regresi linier sederhana, korelasi sederhana, Uji determinasi dan uji t (dua pihak). Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa tata ruang kantor memiliki pengaruh signifikan terhadap efektifitas kerja yang dibuktikan dengan nilai uji t sebesar 4,084 dan Sig 0,000. Tingkat pengaruh tata ruang kantor terhadap efektifitas kerja pegawai pada Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan Kota Bima dalam kategori sedang.
Kata Kunci: Tata ruang kantor; efektifitas kerja

The influence of office layout on the effectiveness of employee work in the industrial and commercial cooperative services in the city of Bima

Abstract

This study aims to determine and analyze the effect of office spatial planning on employee work effectiveness at the Bima City Industry and Trade Cooperative Office. The type of research used is associative, with a sample of 37 respondents. The sampling technique used was purposive sampling. The research instrument uses a questionnaire with a Likert scale measurement. Data collection techniques by questionnaire, observation and literature study. Data analysis methods used were validity test, reliability test, simple linear regression, simple correlation, determination test and t test (two parties). The results of this study conclude that office layout has a significant effect on work effectiveness as evidenced by the t test value of 4,084 and Sig 0,000. The level of influence of office spatial planning on the effectiveness of employee work at the Bima City Industry and Trade Cooperatives Office in the medium category.

Keywords: *Office layout; work effectiveness*

PENDAHULUAN

Tata ruang kantor dibutuhkan oleh semua bentuk organisasi, baik perusahaan, instansi pemerintah maupun badan usaha lainnya. Tata ruang kantor merupakan salah satu faktor yang memiliki peranan utama dalam menentukan kelancaran suatu pekerjaan lembaga atau organisasi. Sukses tidaknya suatu lembaga /organisasi tergantung kepada tata ruang kantor. Tata ruang kantor yang baik akan memberikan manfaat antara lain arus pekerjaan akan berjalan lancar, lalu lintas kantor lebih baik, mempermudah pengawasan, dapat mendatangkan suasana kerja yang menyenangkan dan mengurangi ketegangan yang akhirnya dapat membangkitkan semangat etos kerja dan selanjutnya meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja.

Peranan penataan ruang dan kantor sangat penting demi terciptanya efektivitas dan efisiensi kerja pegawai di suatu instansi pemerintah. Penataan ruang kantor yang baik akan mendukung peningkatan mutu kegiatan perkantoran sesuai sasaran dan tujuan utama kantor. Oleh karena itu, semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi membuat perusahaan atau organisasi untuk terus menerapkan penataan ruang yang sesuai dengan prosedur kerja pada kantor tersebut.

Efektivitas merupakan salah satu ukuran bagi keberhasilan suatu organisasi. Organisasi yang baik tentulah organisasi yang telah mampu mencapai efisiensi. Efektivitas di sini dimaksudkan sebagai kemampuan organisasi dalam usaha mencapai hasil kerja tepat pada waktunya serta kemampuan dalam memanfaatkan sumberdaya yang tersedia dan bagaimana memelihara kualitas kehidupan pekerjaannya. Hal tersebut dilaksanakan oleh orang-orang yang ada dalam organisasi tersebut sesuai dengan bidang tugasnya masing-masing.

Pada Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan Kota Bima ditemukan beberapa permasalahan yang berkaitan dengan tata ruang kantor dan efektifitas kerja pegawai antara lain penataan ruangan kerja belum baik, berkas/dokumen masih berserakan diatas meja kerja, meja-meja kerja tidak tertata rapih didalam ruangan, lemari tempat penyimpanan dokumen dan alat-alat kantor sudah terisi penuh sehingga tidak ada lagi tempat untuk menyimpan dokumen tambahan, hal tersebut diatas menyebabkan suasana kerja menjadi tidak nyaman dan semangat kerja pegawai menjadi berkurang dan pada akhirnya berimbas pada pencapaian hasil kerja yang tidak efektif. Selain itu, dalam hal efektifitas kerja ditemukan pencapaian hasil kerja yang belum optimal, rendahnya tingkat kerajinan bekerja, penyelesaian pekerjaan yang tidak sesuai target, dan perilaku lain yang menggambarkan rendahnya efektifitas kerja pegawai

METODE

Penelitian ini digunakan jenis penelitian Asosiatif yaitu suatu penelitian yang bersifat mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih dan mempunyai tingkat yang lebih bila di bandingkan dengan penelitian deskriptif dan komparatif (Sugiyono 2016).

Instrumen penelitian yang digunakan yaitu Kuisiонер yang berisi sejumlah pertanyaan dengan pengukuran skala likert dengan bobot yang berbeda pada setiap jawaban.

Populasi yang digunakan yaitu Seluruh pegawai pada Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan Kota Bima 44 orang yang terdiri dari 37 pegawai negeri sipil, 5 orang pegawai honorer dan 2 orang pegawai kontrak. Sampel penelitian adalah PNS pada Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan Kota Bima sebanyak 37 orang. Teknik sampling yang digunakan adalah *sampling purposive*.

Penelitian ini dilakukan di Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan Kota Bima dan waktu penelitian ini dilakukan selama dua bulan yaitu dari bulan desember 2019 sampai bulan januari 2020.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu:

Kuisiонер merupakan teknik pengumpulan data dengan cara penyebaran angket yang berisi sejumlah pernyataan, dimana setiap jawaban dari pertanyaan tersebut memiliki bobot nilai yang berbeda;

Observasi merupakan Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar; dan

Studi pustaka merupakan tahap yang penting dalam kegiatan penelitian yang merupakan rangkaian proses pengayaan ilmu pengetahuan. Mengingat eratnya keterkaitan antara penelitian dengan pengetahuan yang sudah ada maka dalam melakukan kegiatan penelitian, seorang peneliti harus dekat dengan perpustakaan sebagai gudang ilmu pengetahuan.

Jenis Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data yang dapat dihitung atau diukur dengan angka, dalam hal ini data tentang tata ruang kantor dan efektifitas kerja yang diperoleh dari hasil tabulasi data jawaban responden pada kuisioner yang disebarakan.

Sumber Data dalam penelitian ini adalah primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden pada objek penelitian.

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan antara lain:

Uji validitas

Uji validitas adalah sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya (Azwar, 2016: 56). Biasanya syarat minimum untuk dianggap valid dan memenuhi syarat adalah kalau $r = 0,300$ atau lebih. Jadi kalau korelasi antara butir dengan skor total kurang dari 0,3 maka dinyatakan tidak valid.

Uji reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah item-item pertanyaan/penyataan dapat dipercaya keakuratannya atau tidak. Syarat untuk menyatakan bahwa butir instrument dinyatakan reliabel biasanya apabila nilai Cronbach's Alfa sama dengan atau lebih besar dari 0,6 (Cronbach's Alfa $\geq 0,6$) dan apabila nilainya berada dibawah 0,6 maka dinyatakan tidak reliabel atau kurang dapat dipercaya. (Azwar, 2016: 83).

Regresi linier sederhana

Regresi linier sederhana adalah Regresi linier sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen (Arikunto, 2013). Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y.

Koefisien korelasi sederhana

Koefisien korelasi sederhana adalah uji statistik untuk mencari korelasi ataupun pengaruh antara variabel X dengan variabel Y

Uji determinasi

Uji determinasi adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui besarnya kontribusi antara variabel X terhadap variabel Y

Uji t (uji dua pihak)

Uji t (uji dua pihak) adalah untuk menguji signifikansi pengaruh, yaitu apakah pengaruh yang ditemukan itu berlaku untuk seluruh populasi dimana sampel diambil, maka perlu diuji signifikansinya

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji validitas

Tabel 1. Hasil uji validitas X

Variabel	Item	Koef. korelasi	Standar
Tata ruang kantor	Item 1	0,607	0,300
	Item 2	0,701	0,300
	Item 3	0,745	0,300
	Item 4	0,596	0,300
	Item 5	0,707	0,300
	Item 6	0,346	0,300
	Item 7	0,740	0,300
	Item 8	0,768	0,300
	Item 9	0,657	0,300
	Item 10	0,605	0,300
	Item 11	0,505	0,300

Berdasarkan tabel 1 di atas, hasil pengujian validitas dengan program SPSS terhadap item pernyataan pada variabel X, semuanya dapat dinyatakan valid karena nilai koefisien korelasi berada diatas standar validitas yaitu $\geq 0,300$.

Tabel 2. Hasil uji validitas Y

Variabel	Pernyataan	Koefisien korelasi	Standar
Efektifitas Kerja	Item 1	0,606	0,300
	Item 2	0,665	0,300
	Item 3	0,721	0,300
	Item 4	0,636	0,300
	Item 5	0,715	0,300
	Item 6	0,559	0,300

Uji reliabilitas

Tabel 3. Hasil uji reliabilitas

Variabel	Cronbach's alpha	Standar	Ket
Tata ruang kantor	0,849	0,6	Reliabel
Efektifitas Kerja	0,728	0,6	Reliabel

Hasil uji reliabilitas terhadap item pernyataan pada variabel tata ruang kantor (X) dan efektifitas kerja (Y) dapat dinyatakan reliabel dan akurat karena nilai *cronbach's Alpha* yang didapat sudah mencapai atau lebih dari standar yang ditetapkan yaitu 0,6.

Regresi linier sederhana

Tabel 4. Nilai regresi linier sederhana

Model	Coefficients ^a	
	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
1 (Constant)	10,143	3,898
Tata Ruang Kantor	,342	,084

a. Dependent Variable: Efektifitas Kerja

Dari hasil olah data diatas dengan SPSS maka dapat dimasukkan dalam persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 10,143 + 0,342X$$

Dari persamaan regresi sederhana tersebut dapat dijelaskan bahwa :

Y= nilai variabel efektifitas kerja

a= Konstanta atau bila harga X = 0 maka nilai variabel efektifitas kerja adalah sebesar 10,143

b= koefisien regresi tata ruang kantor, bila dinaikkan sebesar 1 kriteria maka efektifitas kerja akan mengalami kenaikan sebesar 0,342

x= Variabel tata ruang kantor

Korelasi sederhana

Tabel 5. Nilai korelasi sederhana

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,568 ^a	,323	,303	1,60402

a. Predictors: (Constant), Tata Ruang Kantor

Dari hasil olah SPSS dapat diperoleh nilai korelasi sederhana adalah sebesar 0,568. Hasil tersebut menjelaskan bahwa terdapat pengaruh antara tata ruang kantor terhadap efektifitas kerja.

Untuk dapat memberi interpretasi terhadap tingkat pengaruh itu maka dapat digunakan pedoman seperti pada tabel berikut:

Tabel 6. Pedoman tingkat pengaruh

Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Jadi pengaruh kedisiplinan kerja terhadap produktifitas kerja pegawai sebesar 0,568 berada pada interval 0,40-0,599 dengan tingkat pengaruh sedang.

Uji determinasi

$$D = r^2 \times 100\%$$

$$= 0,323 \times 100\%$$

$$= 32,3\%$$

Jadi terdapat korelasi antara tata ruang kantor terhadap efektifitas kerja yang besarnya pengaruh ini dapat dinyatakan secara kualitatif dengan pengujian koefisien determinasi lalu diperoleh nilai Koefisien Determinasi sebesar 32,3%, artinya pengaruh tata ruang kantor adalah rendah, sedangkan sisanya 67,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini misalnya faktor iklim kerja, motivasi, kompensasi, beban kerja, ataupun faktor lainnya.

Uji t (dua pihak)

Tabel 7. Nilai uji t Coefficients^a

Model	t	Sig.
1		
(Constant)	2,602	,013
Tata Ruang Kantor	4,084	,000

a. Dependent Variable: Produktifitas Kerja Pegawai

Berdasarkan hasil output SPSS diatas maka diperoleh nilai uji t variabel tata ruang kantor sebesar 4,084 dan nilai sig sebesar 0,000 selanjutnya akan dibandingkan dengan t tabel untuk $dk = n - 2 = 37 - 2 = 35$ dan taraf kesalahan 5% uji dua pihak maka diperoleh nilai t tabel sebesar 2,030.

Ketentuan:

Bila t hitung lebih kecil dari t tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak begitu pula sebaliknya bila t hitung lebih besar dari t tabel maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

Lalu bila $Sig < 0,05$ maka dinyatakan signifikan dan bila $Sig > 0,05$ maka dinyatakan tidak signifikan.

Pengujian hipotesis:

$H_0 ; \beta = 0$, tidak terdapat pengaruh signifikan tata ruang kantor terhadap efektifitas kerja pegawai pada Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan Kota Bima.

$H_a ; \beta \neq 0$, terdapat pengaruh signifikan tata ruang kantor terhadap efektifitas kerja pegawai pada Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan Kota Bima.

Ternyata dari hasil SPSS ditemukan nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($4,084 > 2,030$) maka **H_a diterima dan H_0 ditolak**. Dengan kata lain Hipotesis alternatif yang berbunyi terdapat pengaruh signifikan tata ruang kantor terhadap efektifitas kerja pegawai pada Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan Kota Bima dapat diterima.

Kemudian nilai Sig dari output SPSS sebesar 0,000 ternyata lebih kecil dari 0,05 ($Sig 0,000 < 0,05$) maka dinyatakan pengaruhnya adalah signifikan

SIMPULAN

Tingkat pengaruh tata ruang kantor terhadap efektifitas kerja pada Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan Kota Bima adalah sedang, hal ini diperoleh dari nilai korelasi sederhana pada output SPSS yaitu hanya sebesar 0,568 berada pada interval 0,40 – 0,599.

Uji determinasi diperoleh sebesar 32,3%, artinya pengaruh tata ruang kantor rendah, sedangkan sisanya 67,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tata ruang kantor mempunyai pengaruh signifikan terhadap efektifitas kerja pada Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan Kota Bima, dimana nilai t hitung sebesar 4,084 lebih besar dari nilai t tabel sebesar 2,030 ($4,084 > 2,030$) dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$).

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, Widi dan Yuniarsih, Tjutju. (2017). Dampak Tata Ruang Kantor Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Dinas Pendidikan Kota Bandung. *Jurnal Pendidikan Perkantoran*, 2 (2) : 105-112.
- Handoko, T. Hani. (2014). *Manajemen Personalialia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta : BPFE.
- Nitisemito, Alex. (2014). *Manajemen Personalialia*. Edisi Revisi, Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Sedarmayanti. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia Reformasi Birokrasi dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil*. Bandung : PT. Refika Aditama.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Suratno, Agus dan Yuana, Mari. (2014). Pengaruh Penataan Layout Kantor Terhadap Efektifitas Kerja Karyawan bagian Umum dan Kepegawaian Pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Propinsi Jawa tengah. *Jabpi*, 22 (1) : 1-9.
- Sulaefi. (2018). Pengaruh Disiplin, Motivasi, Budaya Organisasi dan Stres Terhadap Kepuasan Kerja Pendidik di Kabupaten Brebes. *Jurnal Manajemen Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*, 22 (2) : 186-204.
- Tanjung, Hasrudy. (2016). Pengaruh disiplin kerja, kompetensi dan budaya organisasi terhadap kepuasan kerja pegawai pada dinas perkebunan sumatera utara. *Jurnal Konsep Bisnis dan Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, 3 (1) : 111-122.